

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu acara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah sosial yang timbul karena berbagai rangsangan.¹

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.²

A. Pendekan dan Jenis Penelitian

Guna mengungkap realita sosial yang ada dalam usaha untuk menganalisis gaya retorika *da'i* dalam ceramah *ba'da* dhuhur di masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu kiranya menggunakan metodologi yang tepat. Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Perada, 2001), h. 42

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara pemecahannya³.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data-data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.⁴

Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁵

Jenis deskriptif kualitatif ini melakukan penelitian secara menyeluruh pada subyek penelitian dengan menggambarkan secara rinci mengenai gaya retorika *da'i* (Ustadz Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan Ustadz Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I) secara keseluruhan sesuai dengan data yang diperoleh tanpa ditambah maupun dikurangi. Sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang obyektif.

³ Ibid, h. 1

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

⁵ Ibid, h. 4

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang akan menjadi subyek penelitian adalah *da'i* yang ceramah *ba'da* dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya selama bulan April minggu kedua 2016 yang dalam hal ini dipresentasikan oleh Ustadz Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan Ustadz Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I.

Ada beberapa alasan dipilihnya subyek penelitian tersebut, diantaranya adalah:

1. Kedua *da'i* tersebut ketika berceramah *ba'da* dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan *da'i* yang tidak terjadwal pada hari tersebut sehingga keduanya menggunakan jenis ceramah secara impromptu. Sedangkan pada *da'i* biasanya, ceramah dengan menyesuaikan jadwal ceramah yang telah dibentuk oleh pengurus.
2. Secara geografis subjek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti sehingga diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian lebih obyektif.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dilihat dari subyek dimana data menempel, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak, atau proses sesuatu, sedangkan obyek penelitiannya adalah pertumbuhan benda tersebut. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan, sedangkan isi catatan adalah obyek penelitian.⁶

Adapun jenis dan sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan kedua *da'i* yaitu Ustadz Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan Ustadz Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I. serta data bentuk dokumentasi suara dan video saat ceramah *ba'da Dhuhur*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berupa wawancara 4 *mad'u* yang mengikuti ceramah *ba'da dhuhur*, dan 2 pengurus Ma'had Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya serta dokumen-dokumen yang terkait dari setiap penelitian terhadap sasaran penelitian berupa jadwal ceramah *ba'da dhuhur* di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 129

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Adapun landasan utama peneliti menggunakan observasi dalam penelitian ini adalah teknik observasi didasari atas pengalaman peneliti, sehingga peneliti dapat memperkaya data yang didapatkan dengan mengetahui kondisi dan situasi lapangan penelitian.

Pada teknik ini peneliti terlibat langsung dalam aktifitas lapangan penelitian dengan mengamati sekaligus mencari data penelitian yaitu, gaya retorika *da'i* yang meliputi gaya bahasa, gaya gerak tubuh, dan gaya suara.

b) Wawancara/ *Interview*

Metode ini adalah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi, atau pendapat yang didapat melalui tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Peneliti menggunakan metode ini sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi penelitian dengan menambah hal-hal yang belum terungkap dalam observasi. Adapun instrumen dalam teknik wawancara ini adalah pedoman wawancara.

Teknik wawancara ini akan dilakukan kepada subjek penelitian yaitu *Ustadz* Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan *Ustadz* Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I, 4

mad'u yang mengikuti ceramah *ba'da* dhuhur, dan 2 pengurus Ma'had Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk memilih informan, peneliti memunyai beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadi *mad'u* pada ceramah *ba'da* Dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Sehat jasmani dan Rohani.
3. Memiliki pengetahuan sesuai focus penelitian.

Alasan beberapa pertimbangan diatas:

1. Sumber utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Ustadz Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan *Ustadz* Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I. Informasi yang peneliti dapat darinya merupakan data utama.

2. Informan yang menjadi *mad'u* pada ceramah *ba'da* dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya yang kemungkinan besar mengamati secara seksama bagaimana gaya retorika *Ustadz* Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan *Ustadz* Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I, ketika berceramah. Sehingga dapat memberi informasi yang mendalam berdasarkan apa yang diamatinya.

3. Seseorang yang sehat jasmani dan rohani lebih mudah memberikan informasi dari mereka yang sakit.

4. Informan yang memiliki pengetahuan sesuai focus penelitian sangat memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara.

Sehingga wawancara ini akan dilakukan kepada subjek penelitian yaitu *Ustadz* Drs. H. M. Munir Mansyur, M.Ag dan *Ustadz* Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil. I., Keduanya merupakan sumber utama dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yang merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷ Proses wawancara direkam menggunakan *phone recorder* agar terhindar terlewatnya informasi selama proses wawancara. Selain itu peneliti menyiapkan catatan untuk mencatat informasi penting yang dikhawatirkan tidak terdengar dalam rekaman.

Selain wawancara kepada ketika *da'i* tersebut, peneliti melakukan wawacara kepada informan, dalam hal ini adalah 4 *mad'u* yang mengikuti ceramah *ba'da* dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya diantaranya: Nur Faridah, Haris Syahab, Fitrotul Jannah, dan Muh Dhofir. Selain itu juga wawancara dilakukan dengan kepala Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya dan pengurus Ma'had Jam'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti menentukan untuk menjadikan kepala Ma'had Al-Jami'ah sebagai informan, karena kepala Ma'had Jami'ah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap rutinitas yang terselenggara di masjid.

c) Teknik pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 140

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam teknik ini peneliti melakukan rekaman (video) pada saat ceramah berlangsung, pengumpulan data biografi *da'i*, dan pengambilan gambar apa yang ada sebagai penunjang perlengkapan data seperti jadwal ceramah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dan dalam periode tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.⁹

Sehingga Teknik analisis data dalam penelitian ini, dengan langkah: *Reduksi Data*, *Data Display* (Penyajian data), dan *Conclusion Drawing/ verification*.

Reduksi data diartikan mengidentifikasi data yang sesuai dengan fokus dan masalah penelitian, dalam hal ini peneliti memilah dan memfokuskan data yang penting. Setelah memilah data-data yang penting peneliti membuat kategori-kategori

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Alfabeta, Cv Bandung Cet-8, Desember 2009). h 240

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. (Alfabeta, Cv Bandung Cet-8, Desember 2009) h. 246

data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori data tentang gaya retorika yang berkaitan dengan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh.

Data Display (penyajian data), merupakan teknik analisis data yang memilah-milah kepada bagian data yang memiliki kesamaan, Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data tertulis secara naratif dapat juga berupa grafik dan matrik diklasifikasikan sesuai dengan kategori-kategori. Sehingga terbentuk suatu pola yang saling berkaitan antara data-data yang disajikan.

Setelah data ditemukan kesamaannya maka dicari kaitan antara satu dengan yang lainnya dapat disebut dengan *Conclusion Drawing/ verification*. Analisis keterkaitan dengan data yang terdapat di lapangan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, serta teori yang mendukung sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kredibel setelah diuji keabsahannya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kemungkinan dapat terjadi suatu kesalahan, demikian pula dengan penelitian kualitatif. Kebenaran penelitian kualitatif sangat bergantung pada datanya.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memeriksa validitas data yang dikumpulkan peneliti. Teknik validitas yang digunakan peneliti adalah ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebar secara rinci.

Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Pada proses ini peneliti mengamati data-data yang ada secara berkesinambungan dan teliti. Sehingga dapat menemukan dan mampu menguraikan dengan detail unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari.

Ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan data tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dicatat secara pasti dan sistematis.¹⁰ Sehingga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data tentang gaya retorika *da'i*.

2. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Sehingga apabila peneliti menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi maka peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bentuk triangulasi, diantaranya:

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.124

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*, h.241

1) Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data yang didapat dari subyek penelitian (*Ustadz* Munir Mansyur dan *Ustadz* Ahmad Zuhdi). Data dari kedua sumber itu kemudian dideskripsikan.

2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui observasi dicek dengan hasil wawancara. Ketika terjadi perbedaan data diantara sudut pandang tersebut, maka peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran.

3) Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda.

G. Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahap penelitian. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, ada 3 tahap penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 2. Tahap pekerjaan lapangan
 3. Tahap analisis data¹²
- 1) Tahap pra lapangan

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.85

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan penelitian lapangan dalam suatu penelitian. Beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

a) Menyusun kerangka penelitian

Setelah peneliti memikirkan beberapa masalah yang akan dijadikan obyek penelitian, peneliti mencari dan mendalami referensi yang membahas tentang masalah tersebut. Kemudian, setelah melakukan pendalaman referensi disusun sebuah matrik penelitian yang diajukan kepada Ketua Prodi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) untuk mendapatkan persetujuan judul dari Prodi KPI. Ketika menyerahkan judul penelitian, peneliti menyertakan objek penelitian dan rumusan masalah yang akan dikaji. Akhirnya peneliti menetapkan judul penelitian: “Gaya Retorika *Da'i* Pada Ceramah *Ba'da* Dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya”

b) Memilih Lapangan Penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian, cara yang harus ditempuh adalah jalan substantif, yaitu mengamati dan menjajaki lapangan tentang fenomena sosial yang ada terlebih jika ada sesuatu yang menarik untuk diteliti. Selain itu keterbatasan geografis dan akademis juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Faktor akademis, karena penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi wawasan keilmuan mahasiswa program studi KPI khususnya. Sedangkan faktor geografis penelitian adalah di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya

yang juga merupakan di area kampus peneliti, sehingga penelitian ini diharapkan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

c) Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah ujian proposal penelitian, maka tahap selanjutnya adalah mengurus surat izin penelitian. Dalam mengurus surat izin penelitian, peneliti mengajukan surat izin kepada staff Prodi KPI yaitu Bapak Rozak, yang kemudian dilanjutkan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk disetujui.

Setelah surat izin penelitian sudah keluar, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada sekretaris pengurus Ma'had Al- Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.

d) Mengidentifikasi dan Menilai Lapangan Penelitian

Setelah mendapat izin dari pihak pengurus Ma'had Al-Jam'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya, dihari pertama peneliti menggunakan kesempatan untuk menilai dan mengidentifikasi lapangan penelitian serta mulai menentukan informan yang akan dipilih. Tahap ini sangat penting bagi peneliti karena bermanfaat untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan penelitian, serta melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungan setempat.

e) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan individu atau kelompok yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti memilih kepala dan pengurus Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai informan dengan alasan bahwa ketua memiliki pemahaman pengetahuan yang baik dalam pemantauan segala aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya.

f) Menyiapkan peralatan penelitian

Peralatan penelitian yang disiapkan oleh peneliti antara lain camera DSLR, Tripod, alat perekam suara, pena, buku catatan, serta beberapa alat lainnya yang mempermudah peneliti dalam penggalian data.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan telah dilakukan, peneliti mulai memasuki tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini, peneliti sudah aktif mengikuti jalannya ceramah ba'da dhuhur dengan melakukan observasi terutama kepada *da'i* yang mengisi ceramah ba'da dhuhur tersebut .

Peneliti mulai merekam, mencatat segala informasi dalam buku yang telah disiapkan, selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan proses wawancara. Pada proses wawancara tidak hanya dilakukan di lapangan penelitian, melainkan juga di kantor ustadz-ustadz tersebut. Wawancara direkam dengan alat perekam suara sebagai data.

3) Tahap Analisis Data

Setelah melakukan tahap pekerjaan lapangan kemudian peneliti melakukan tahap analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan *reduction* (reduksi data), data *display* (sajian data), dan data *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).

